

PENGARUH MEDIA GAWANG UNTUK MENINGKATKAN *ACCURACY SHOOTING* DI AKADEMI 18 JEPARA PADA USIA 13-15 TAHUN

Irvan Intan Saputra, Maftukin Hudah, Pandu Kresnapati
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial dan Keolahragaan, Universitas PGRI Semarang.
Jl. Sidodadi Timur No 24 – Dr. Cipto, Semarang
Jawa Tengah, 50125

e-mail: irvanintan10@gmail.com
maftukinhudah10@gmail.com

Abstract

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah pada saat pertandingan tim Akademi 18 Jepara dapat di lihat dari segi teknik, taktik, dan strategi cukup baik. Akan tetapi dalam penyelesaian akhir ataupun *accuracy shooting* tidak tepat sasaran ke gawang. Rumusan masalah yaitu seberapa besar pengaruh media gawang untuk meningkatkan *accuracy shooting*, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Media Gawang Untuk Meningkatkan *Accuracy Shooting* terhadap karakter anak di Akademi 18 Jepara Pada Usia 13-15 Tahun. Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen desain dalam bentuk one group *pretest-posttest* design. Teknik pengambilan sampel yang terdiri dari 18 peserta di Akademi 18 Jepara pada usia 13-15 Tahun. Analisis data penelitian ini menggunakan SPSS 22 dengan diuji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh rata-rata *pretest* sebelum diberi perlakuan adalah sebesar 71,7, sedangkan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan menggunakan media gawang selama 14 kali pertemuan adalah 127,2. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata *pretest* dengan *posttest* sebesar 55,5. Dapat dibuktikan dengan uji-t. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan atau pengaruh media gawang untuk meningkatkan *accuracy shooting* pada siswa Akademi 18 Jepara dapat dibuktikan dengan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($>1,73$) dan sig. (0.000) < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan Di Akademi 18 Jepara ini menunjukkan bahwa hasil *accuracy shooting* dalam sepak bola mengalami peningkatan

Keywords: *Media Gawang, Accuracy Shooting, Sepak Bola, pembinaan sepak bola, karakter*

Abstrak

round that drives this research is that during the Jepara Academy 18 team match, it can be seen in terms of technique, tactics, and strategy quite well. However, in the final completion or *accuracy shooting* is not right on target. The formulation of the problem is how much influence the goal media to improve *accuracy shooting*, so this study aims to find out how much the effect of the goal media to improve shooting accuracy on the character of children in the Academy of 18 Jepara at the age of 13-15 years. This type of research is a quantitative

approach that uses experimental design methods in the form of one group pretest-posttest design. The sampling technique consisted of 18 participants at the 18 Jepara Academy at the age of 13-15 years. Data analysis of this study used SPSS 22 with normality, homogeneity, and t-test. Based on the results of the study, the average pretest before being treated was 71.7, while the average value after being treated using the goal media for 14 meetings was 127.2. Based on these results, the average pretest with a posttest of 55.5. Can be proven by t-test. The t-test results showed that there were differences or the influence of the goal media to improve the accuracy of shooting in 18 Jepara Academy's students. It could be proven by t-test showing that $t_{count} > t_{table} (> 1.73)$ and $sig. (0,000) < 0.05$ so it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. The conclusion of the research conducted at the 18 th Academy of Jepara shows that the results of accuracy shooting in soccer have increased

Keywords: Media Gawang, Accuracy Shooting, Sepak Bola, pembinaan sepak bola, karakter

Olahraga merupakan suatu kebutuhan tersendiri bagi kehidupan manusia kapanpun dan dimanapun. Kehidupan moderen sekarang menyebabkan manusia semakin sadar akan pentingnya olahraga. Kesadaran ini mempengaruhi perkembangan pengetahuan dan minat pada olahraga semakin pesat, baik sebagai suatu hobi, tontonan, rekreasi, kebugaran, kesehatan maupun mata pencaharian (Abraham, 2010).

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat populer di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Hampir semua laki-laki dari anak-anak, remaja, pemuda, orang tua pernah melakukan olahraga sepakbola meskipun tujuan melakukan olahraga ini berbeda-beda, ada yang sekedar untuk rekreasi, untuk menjaga kebugaran atau sekedar menyalurkan hobi/kesenangan (Irianto, 2011: 44).

Menurut Anam (2013:1) sepak bola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Dalam permainan

sepak bola di pimpin satu wasit tengah dan dua hakim garis dan lapangan sepak bola internasional yang digunakan memiliki panjang yang berkisar antara 100-120 meter dan lebar 65-75 meter. Lama permainan sepak bola normal adalah 2×45 menit, ditambah istirahat selama 15 menit di antara kedua babak, Jika kedudukan sama imbang, maka diadakan perpanjangan waktu selama 2×15 menit. Adapun tujuan dari masing-masing regu adalah untuk menciptakan suatu gol ke gawang lawan dan melindungi gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola.

Sepak bola tidak hanya memerlukan fisik yang kuat tetapi juga harus dibarengi dengan teknik, taktik maupun mental yang baik pula. Terutama pada hal teknik atau keterampilan dasar seperti *passing*, *controlling*, *dribbling*, *shooting*, *long passing* dan *heading* harus dapat dikuasai dengan baik dan sempurna agar dapat bermain bola dengan baik. Keterampilan dasar tersebut perlu didukung oleh kemampuan dasar. Hal utama yang paling penting dalam permainan sepak bola adalah teknik *shooting*.

Menurut Triyudho, dkk, (2017:45) *Shooting* merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus diajarkan kepada siswa sekolah agar dapat bermain sepak bola dengan baik. *Shooting* atau tembakan dapat dilakukan dengan hampir semua bagian kaki, akan tetapi secara teknis agar bola dapat ditendang dengan baik, *shooting* atau tembakan diusahakan menggunakan punggung kaki atau kura-kura kaki, sisi kaki bagian dalam, sisi kaki bagian luar, punggung kaki bagian dalam, dan punggung kaki bagian luar.

Ketepatan atau *accuracy* dalam konteks olahraga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan sesuatu gerak ke suatu sasaran yang dituju. Sasaran dapat berupa jarak atau mungkin suatu objek langsung yang dikenai. Ketepatan (*accuracy*) dan tendangan dalam permainan sepak bola sangat berhubungan erat, menurut Khoiril Anam (2013:79).

Menurut Irianto (2011:44-45) untuk mencapai harapan tersebut nampaknya perlu pembinaan secara *back to basic*. Artinya, pembinaan perlu dilakukan dari dasar secara baik dan benar yang diterapkan secara bertahap, dan berkesinambungan sehingga tujuan yang jelas akan dicapai pada tiap jenjang mulai dari sekolah sepak bola (SSB), remaja, junior sampai pada prestasi yang tertinggi pada usia senior.

dengan pelatih M.Yusuf menganalisis pada saat pertandingan Akademi 18 Jepara pada saat melakukan pertandingan terlihat dari segi teknik, taktik, dan strategi cukup baik. Akan tetapi dalam penyelesaian akhir kurang memuaskan bisa dilihat dari presentase di bawah ini:

**Tabel 1.1 Hasil Observasi Pertama
Dari M. YUSUF**

NO	Teknik Permain	Jumlah Orang	Presentase Permainan
1	<i>Passing</i>	17-20	25%
2	<i>Control</i>	17-20	30%
3	<i>Dribling</i>	17-20	30%
4	<i>Shooting</i>	17-20	15%

Media

Menurut Arsyad (2011:3) kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah” , “perantara” . Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar, cenderung diartikan sebagai alat - alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal. Media juga dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Karakteristik

Masa remaja biasanya didefinisikan sebagai masa antara anak-anak dengan masa dewasa. Posisi inilah yang kemudian mengakibatkan perkembangan psikologinya tidak menetap. Usia remaja tidak bisa dikategorikan dewasa yang kecenderungan psikologinya sudah sampai pada tingkat maturasi, pada saat yang sama ia tidak bisa dikategorikan sebagai anak-anak.

Accuracy

Menurut Tri Septa Agung Pamungkas (2009:40) dalam Yudhi Iryanto (2013) akurasi adalah

keakuratan, ketepatan, kejituan, dan kecermatan dalam menyongsong, menyundul, dan menendang bola ke gawang atau mengumpan bola ke kawan sendiri.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setiap seminggu tiga kali dimulai pada tanggal 25 Juli 2019 yang dilakukan Stadion Kamal Junaidi dan lapangan desa Krapyak, Jepara. Penelitian dilaksanakan pukul 15.15 - selesai dengan subjek dalam penelitian ini adalah siswa Akademi 18 Jepara.

1. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:107) desain atau rancangan penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan berbentuk *One Group Pretest-Posttest Design*.

2. populasi dan sampel

a. Populasi

Menurut (Supardi, 1993) Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu dengan kualitas tertentu yang akan diamati/diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta di Akademi 18 Jepara Usia 13-15 tahun.

b. Sampel

Menurut (Sugiyono 2016:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. sampel dalam penelitian ini adalah peserta di Akademi 18 Jepara pada usia 13-15 Tahun.

3. Instrumen penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 136) "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaanya lebih mudah dan lebih baik". Tes diberikan 2 kali, yaitu sebelum dan sesudah *treatment*. Instrumen kemampuan *Shooting* yang dipakai dalam penelitian ini adalah Tes *Shooting* Bobby Charlton yang dikemukakan oleh, Danny Mielke (2007 : 76).

4. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Data

a. Validitas

Uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2006:2010).

b. Realibilitas

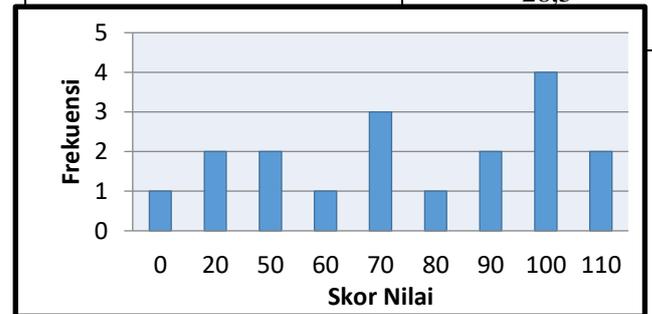
Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *testretest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal reliabilitas instrumen dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu (Sugiyono, 183:2016).

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Uji-t (t-test). Untuk mendapatkan hasil yang baik perlu dilakukan pengujian normalitas. Disamping normal juga harus homogen. Sampel-sampel yang berasal dari satu populasi dan diperkirakan sama, belum tentu demikian keadaannya. Apabila dua atau lebih sampel diperiksa dengan teknik tertentu dan ternyata homogen, maka dapat dikatakan bahwa sampel-sampel itu berawal dari populasi yang sama (Arikunto, 2010: 357).

Analisis Deskriptif *Post-test*

Mean	127,2
Nilai Minimal	80
Nilai Maksimal	180
Modus	130
Simpangan Baku	28,5



Sumber : Olah Data Penelitian SPSS 22

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian yang diperoleh berasal dari data *pretest* dan data *posttest* Deskripsi data akan menyajikan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata, standar deviasi. Berikut hasil penelitian

Analisis Diskriptif Pre-Test

Mean	71,67
Nilai Minimal	0
Nilai Maksimal	110
Modus	100
Simpangan Baku (std.deviation)	33

Sumber : Olah Data Penelitian SPSS 22

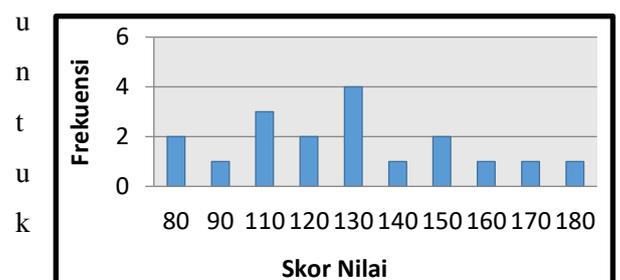
Dari tabel diatas, hasil analisis statistik deskriptif *pretest* kemampuan *accuracy shooting*, didapat nilai minimal = 0, nilai maksimal = 110 rata-rata (*mean*) = 71,67 dengan simpangbaku (*std. Deviation*) =33

Diagram data distribusi frekuensi *pretest*

Dari tabel diatas, hasil analisis statistik deskriptif *post-test* kemampuan *accuracyshooting*, didapat nilai minimal = 80, nilai maksimal = 180, rata-rata (*mean*) = 127,2 dengan simpangbaku (*std. Deviation*) =28,5

Diagram data distribusi frekuensi *post-test*

Perhitungan uji normalitas dimaksudkan



mengetahui apakah variabel-variabel dalam

penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program SPSS 22.

Hasil Uji Normalitas

Variable	Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig.
Pre-test	0,904	18	0,067
Post-test	0,967	18	0,748

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika $p > 0.05$, maka tes dinyatakan homogen, jika $p < 0.05$, maka tes dikatakan tidak homogen. Dari tabel di bawah ini dapat dilihat nilai *pretest – posttest* sig. $p > 0,500 > 0,05$ sehingga data bersifat homogen.

Hasil Uji Homogenitas

Variabel	df1	df2	Sig.
Pre-Post	1	34	0,500

Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis adanya pengaruh media gawang untuk meningkatkan *accuracy shooting* di Akademi 18 Jepara pada usia 13-15 tahun berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (>1,73)$ dan sig. $(0.000) < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Pembahasan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian diperoleh peningkatan yang signifikan terhadap kelompok yang diteliti. Adapun urutan kegiatan yang harus dilakukan sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan adalah (1) diadakan *pretest* dengan tujuan supaya status ketepatan tendangan awal siswa diketahui, (2) pemberian *treatment* model latihan menendang ke berbagai sasaran sebanyak 12 kali pertemuan, (3) kemudian yang terakhir adalah diadakannya *posttest* yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan *accuracy shooting* menggunakan media gawang terhadap subjek yang diberi perlakuan. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan atau pengaruh media gawang untuk meningkatkan *accuracy shooting* pada siswa Akademi 18 Jepara dapat dibuktikan dengan uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (>1,73)$ dan sig. $(0.000) < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, mengenai pengaruh media gawang terhadap *accuracy shooting* di pada siswa Akademi 18 Jepara, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap *accuracy shooting* pada siswa Akademi 18 Jepara. Dari hasil uji-t tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (>1,73)$ dan sig. $(0.000) < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Bagi pihak Akademi 18 Jepara dengan adanya penelitian ini diharapkan memahami dan mencermati setiap perkembangan *accuracy*

shooting khususnya dalam permainan sepak bola para siswa.

Daftar Pustaka

- Ambar Sukmawati, D. A. (2019). Hubungan Somatotype Dan Passing Accuracy Pemain Futsal AFK Sukiharjo. *Jurnal Penelitian Kesehatan, Jilid 6, nomor 2*, , 50-56.
- Anam, K. (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, Volume 3. Nomor 2.
- Ariston. (2013). Perbandingan Ketepatan Shooting Ke Arah Gawang Dengan Menggunakan Punggung Kaki Dan Kaki Bagian Dalam Pads Permainan Sepak Bola Siswa SD Inpres I Kayumalue Pajeko Palu.
- Fauzi, F. (2013). Tingkat Ketrampilan Bermain Sepakbola Siswa SSB Bina Nusantara Kabupaten Klaten.
- Guntur Saputra, K. A. (t.thn.). Survei Ketrampilan Teknik Dasar Sepak Bola Di Kelas XI SMAN 1 Mempawah Hilir.
- Handoko, A. H. (2018). Analisis Kemampuan Dasar Pemain Sepak Bola SSB Deli Serdang United Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 64.
- Irianto, S. (2011). Standardisasi Kecakapan Bermain Sepakbola Untuk Siswa Sekolah Sepakbola (SSB) KU 14-15 Tahun Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sport Performance Journal*, 44.
- Iryanto, Y. (2013). Pengaruh Tingkat IQ Terhadap Kemampuan Juggling Dan Akurasi Terhadap Bola Pada Pemain Usia 11-12 Tahun SSB Apac Inti Kabupaten Semarang Tahun 2012.
- Kusuma, I. A. (2015). *Pengaruh Latihan Passing Berpasangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Siswa Sekolah Sepak Bola Kalasan Usia 10-12 Tahun*. In *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Mursaddad Harahap, L. M. (2018). Mengembangkan Sumber dan Media Pembelajaran. 2.
- Nurfalah, R. T. (2016). Pengaruh Imajery Training Terhadap Ketrampilan Hasil Shoeting Sepakbola Di SSB Java Putra Yudha. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahragaan*, 40-44.
- Nurrachman, M. S. (2017). Pengaruh Latihan Shooting Dengan Bola Jalan Dan Bola Diam Terhadap Akurasi Tendangan Ke Gawang Sekolah Sepakbola Gelora Muda Kelompok Umur 11 Tahun. *E-Journal Prodi PKO*.
- P, M. N. (2016). Pengaruh Latihan Passing Menggunakan Target Terhadap Kemampuan Passing Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola Di MAN Pacitan Kabupaten Pacitan.
- Rajidin. (2014). Model Latihan Shooting Ke Gawang Pada Mahasiswa UKM Sepak Bola IKIP-PGRI PONTIANAK. *Jurnal Pendidikan Olah Raga, Vol. 3, No. 2*.
- Supardi. (1993). Populasi dan Sample Penelitian.
- Triyudho,R.(2017). Meningkatkan Pembelajaran Teknik Shooting Dalam Permainan Sepak

bola Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament Siswa Kelas X IPS 2 SMA Negeri 1 Kabawetan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* , 4-5.

Wibawa, H. N. (2016). Pengaruh Permainan Target Terhadap Kemampuan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Kelas Khusus Olahraga Di SMA N 2 Playen Gunungkidul. 32.

Winarni, S. (2011). Pengembangan Karakter Dalam Olahraga Dan Pendidikan Jasmani.

